

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Arikunto (2005 : 45) bahwa metode deskriptif adalah penyelidikan yang tertuju pada penyelesaian masalah yang ada pada masa sekarang.

Sedangkan metode deskriptif digunakan karena peneliti ini berusaha menggambarkan permasalahan yang terjadi serta memecahkan atau menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Ibrahim (2002 : 64) "Dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya."

A. Instrumen Penelitian

1) Melaksanakan Tes

Tes yang akan diberikan dalam penelitian ini hanya berupa *pretest* dan *posttest*. Purwanto (2006:28) mengemukakan, "*Posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran." Tujuan *posttest* ialah untuk mengukur sampai sejauh mana keefektivan pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Skala penilaian tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala 100. Tipe tes yang digunakan adalah tes uraian, karena dalam

menyelesaikan soal matematika, penilaian bukan hanya pada hasil akhir, tetapi proses untuk mendapatkan hasil akhir atau setiap langkah yang ditempuh siswa diberi skor. Setiap skor butir soal skornya berbeda tergantung tingkat kesukarannya. Maka hasil evaluasinya lebih dapat mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data atau gambaran baik umum maupun khusus yang berkenaan dengan proses belajar mengajar. Data hasil observasi langsung diinterpretasikan atau ditafsirkan dan dicarikan alternatif tindakannya, sehingga gejala-gejala yang mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian hasil belajar segera diatasi dengan kegiatan perbaikan.

Observasi ini dilakukan observer dalam hal ini seorang guru, yang bertujuan melihat proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran teknik *probing* yang dilaksanakan. Dalam lembar observasi ini berisi aspek-aspek yang mendukung demi tercapainya kegiatan pembelajaran.

3) Angket Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan maka digunakan daftar isian. Daftar isian ini diberikan kepada siswa setelah materi pelajaran selesai.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dari melaksanakan penelitian ini terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi segiempat
2. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran teknik *probing*.
3. Membuat lembar observasi untuk melihat situasi belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran teknik *probing*.
4. Membuat alat evaluasi belajar untuk melihat apakah dengan penggunaan model pembelajaran teknik *probing* dapat dipahami siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu menjalankan skenario pembelajaran yang telah dibuat, dengan terlebih dahulu guru menjelaskan materi prasyarat yang harus dikuasai. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan teknik *probing* yang sifatnya menggali pengetahuan siswa dan membimbing siswa ke arah yang lebih dipahami dan dimengerti. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan dan

diakhiri dengan pemberian soal-soal untuk dikerjakan di rumah. Pada tahap pelaksanaan ini proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan ketiga barulah dilaksanakan tes pokok bahasan segiempat dengan kompetensi dasarnya menghitung keliling dan luas segiempat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan analisis sederhana berupa rata-rata, daya serap kelas dan persentase.

C. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dan terkumpul belum menunjukkan hasil yang mengandung arti, karena masih berupa data mentah. Untuk mengetahui hasil yang diinginkan, maka dilakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Tes

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara melihat pebandingan hasil pre tes dan post tes. Hasil-hasil yang diperoleh adalah:

1. Rata-rata Skor Siswa, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Skor Siswa} = \frac{S}{N},$$

S = jumlah skor siswa

N = jumlah siswa

2. Rata-rata Tingkat Penguasaan Siswa, yakni diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan Siswa} = \frac{H}{SM} \times 100\%$$

H = skor perolehan siswa

SM = skor maksimal

$$\text{Rata-rata Tingkat Penguasaan Siswa} = \frac{RSS}{SM} \times 100\%$$

RSS = rata-rata skor siswa

SM = skor maksimal

3. Daya Serap Kelas (DSK), yakni dengan menggunakan rumus:

$$\text{Daya serap kelas (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Siswa yang tuntas adalah siswa yang memperoleh skor di atas atau sama dengan skor minimal yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu 60(KKM).

b. Angket Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dilihat dari daftar isian, yang dalam pengolahannya menggunakan rumus perhitungan prosentase menurut Hendro (Fitri, 2005 : 28) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

100% = Bilangan tetap persentase

Kategori respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan teknik *probing* menggunakan pedoman penafsiran Kuntjaraningrat (Suherman, 2002 : 6) yang disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pedoman Penafsiran

P	Kategori
% P = 0	Tidak ada
0 < % P < 25	Sebagian kecil
25 < % P < 50	Hampir Setengahnya
% P = 50	Setengahnya
50 < % P < 75	Sebagian besar
75 < % P < 100	Hampir Seluruhnya
% P = 100	Seluruhnya

c. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dapat diketahui dengan menentukan rata-rata skor yang diberikan oleh observer. Rata-rata skor tersebut ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor}(R) = \frac{P}{Q},$$

P = jumlah perolehan skor

Q = jumlah item pernyataan

Kemudian rata-rata skor tersebut diinterpretasi sebagai berikut:

$3 < R \leq 4$; sangat aktif

$2 < R \leq 3$; aktif

$1 < R \leq 2$; cukup aktif

$R \leq 1$; kurang aktif

(Fitriarosah, 2005:34)

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Swasta Al-Muklis Cangkang Kabupaten Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.

